# ABSTRACT

Given that multimodality is one of the pedagogies suggested in the revised 2013 curriculum under the notion of multiliteracy, many EFL teachers use paper-based literacy in foreign language learning (Jaksik, 2017). In addition, most preliminary studies have concentrated on enhancing the impacts of certain modalities, the issue of how a teacher perceives multimodal concepts remains an interesting one. This study is an attempt to investigate an EFL teacher's multimodal understanding in teaching reading to young learners. This study used a qualitative approach with semi-structured interviews and non-participant observation. The data were processed inductively, which included a coding system, categorization, analysis, and interpretation (Lodico, Spaulding, & Voegtle, 2006). Furthermore, the study found that the teacher understands the concept of multimodality partially. This is proven by the observation result that the teacher uses audio, visual modalities (pictures, slideshows) and nonverbal modalities (gestures and body movements) simply as a medium rather than making meaning. Despite the need for a better understanding of the concept of multimodality, the teacher actively perceives multimodality as a way of improving learning material transmission in EFL lessons.

*Keywords: Multimodality, Understanding, an EFL teacher*

# 

# ABSTRAK

Mengingat bahwa multimodalitas adalah salah satu pedagogi yang disarankan dalam revisi kurikulum 2013 di bawah gagasan multiliterasi, banyak guru EFL menggunakan literasi berbasis kertas dalam pembelajaran bahasa asing (Jaksik, 2017). Selain itu, sebagian besar studi pendahuluan telah berkonsentrasi pada peningkatan dampak modalitas tertentu, masalah bagaimana seorang guru memandang konsep multimodal tetap menjadi hal yang menarik. Studi ini merupakan upaya untuk menyelidiki pemahaman multimodal guru EFL dalam mengajar membaca untuk pelajar muda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara semi terstruktur dan observasi non partisipan. Data diolah secara induktif, yang meliputi sistem pengkodean, kategorisasi, analisis, dan interpretasi (Lodico, Spaulding, & Voegtle, 2006). Selanjutnya, penelitian ini menemukan bahwa guru memahami konsep multimodalitas secara parsial. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi bahwa guru menggunakan modalitas audio, visual (gambar, slideshow) dan modalitas nonverbal (gestur dan gerakan tubuh) hanya sebagai media daripada membuat makna. Meskipun perlu pemahaman yang lebih baik tentang konsep multimodalitas, guru secara aktif merasakan multimodalitas sebagai cara untuk meningkatkan transmisi materi pembelajaran dalam pelajaran EFL.

*Kata kunci: Multimodalitas, Pemahaman, seorang Guru EFL*